

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PADA  
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH TAHUN 2017-2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Program  
Studi Strata I pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama  
Islam**

Disusun oleh :

**DELFIRA PUTRI HENING**

**B300 172 2089/I00 172 013**

**TWINNING PROGRAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS DAN FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PADA BANK  
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH TAHUN 2017-2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**


**Oleh :**

**DELFIIRA PUTRI HENING**

B300 172 089/I00 172 013

**Telah diperiksa dan disetujui oleh :**

**Pembimbing I**



**(Eni Setyowati, S.E., M.Si)**

**Pembimbing II**



**(Drs. Harun , M.H)**





**HALAMAN PENGESAHAN**  
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN PADA BANK**  
**PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH TAHUN 2017-2020**

oleh:

**Delfira Putri Hening**  
**B300 172 089/I00 172 013**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Sabtu, 24 April 2021  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan penguji:**

<b>Eni Setyowati, SE., M.Si</b> (Ketua Dewan Penguji)	(		)
<b>Drs. Harun , M.H</b> (Anggota I Dewan Penguji)	(		)
<b>Yuni Prihadi Utomo, S.E., M.M</b> (Anggota II Dewan Penguji)	(		)
<b>Drs. Imron Rosyid, M.Ag</b> (Anggota III Dewan Penguji)	(		)


Mengetahui Dekan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
**Dr. Syamsudin, M.M**  
**NIDN : 017025701**

Mengetahui Dekan

Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
**Dr. Syamsul Hidayat.,M.Ag**  
**NIDN : 0605096402**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 10 April 2021

Pembuat Pernyataan



**DELFIIRA PUTRI HENING**

**B 300 172 089/ I00 172 013**

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN DI BANK PEMBIAYAAN MASYARAKAT SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2017-2020.**

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) mempengaruhi pembiayaan BPRS di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah BPRS di Indonesia dengan statistik perbankan syariah yang telah dipublikasikan oleh FSA. Variabel dependen (Y) dari penelitian ini adalah pembiayaan di BPRS di Indonesia. Untuk variabel independen (X) meliputi: Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Return On Asset (ROA). Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Untuk sumber data adalah data sekunder dengan menggunakan analisis pemrosesan data SPSS 20.0. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) mempengaruhi pembiayaan BPRS di Indonesia, Non Performing Financing (NPF) tidak mempengaruhi pembiayaan BPRS di Indonesia, Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh pada pembiayaan BPRS di Indonesia, Return on Asset (ROA) mempengaruhi pembiayaan BPRS di Indonesia.

**Kata kunci :** Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA) dan Capital Adequacy Ratio (CAR)

## **ABSTRACT**

The purpose of this study is to determine whether Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA) and Capital Adequacy Ratio (CAR) affect the financing of BPRS in Indonesia. The population in this study were BPRS in Indonesia with Islamic banking statistics that have been published by the FSA. The dependent variable (Y) from this study is financing in BPRS in Indonesia. The independent variable (X) includes: Third Party Funds (TPF), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Return On Assets (ROA). The method used is quantitative research methods. Uses SPSS 20.0 data analysis. the results of multiple regression analysis, the results of this study indicate that Third Party Funds (DPK) affect the financing of BPRS in Indonesia, Non Performing Financing (NPF) does not affect the financing of BPRS in Indonesia, the Capital Adequacy Ratio (CAR) has no effect on BPRS financing in Indonesia on Asset (ROA) affects the financing of BPRS in Indonesia.

**Keywords:** Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA) and Capital Adequacy Ratio (CAR)

## **1. PENDAHULUAN**

Perbankan Syariah di Indonesia mulai terbentuk pada tahun 1990, pada tahun Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja yakni Tim Perbankan MUI untuk mendirikan Bank Islam di Indonesia. Hasil dari kinerja Tim Perbankan MUI tersebut berdirinya bank

syariah pertama di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tanggal 1 November 1991 ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2019).

Landasan hukum perbankan syariah yang digunakan sebagai pedoman ada beberapa yaitu pertama UU No. 7 Tahun 1992, tentang bank dengan sistem bagi hasil. Kedua UU No. 10 tahun 1998, penyempurnaan dari UU sebelumnya yaitu yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Ketiga UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Keempat UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara atau sukuk ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2019).

BPR Syariah merupakan lembaga yang paling pesat berkembang di Indonesia, hampir di setiap kota memiliki BPR Syariah. Hal ini disebabkan oleh BPR Syariah muncul sebagai suatu keterbatasan jangkauan Bank Muamalah Indonesia sebagai lembaga perbankan syariah tingkat Nasional dalam mengelola keuangan masyarakat pada wilayah kabupaten, kecamatan, dan desa (Sholahuddin, 2014:136) dalam penelitian (wibowo, 2018).

Perkembangan BPR Syariah di Indonesia cukup pesat, yang mana total BPRS yang dimiliki sekitar 164 BPRS, yang mana tersebar di seluruh kota di Indonesia. Seperti di Jawa Barat memiliki 28 BPR Syariah, Banten memiliki 8 BPR Syariah, DKI Jakarta memiliki 1 BPR Syariah, Jawa Tengah memiliki 26 BPR Syariah, dan Jawa Timur memiliki 29 BPR Syariah dan masih banyak lagi.

BPR Syariah tidak hanya menghimpun dana dari masyarakat tetapi juga menyalurkan dana, salah satu produk yang ditawarkan oleh BPR Syariah dalam penyaluran dana adalah pembiayaan. Pembiayaan merupakan suatu tugas pokok bank dalam memberikan fasilitas penyediaan dana untuk pihak-pihak yang memerlukan pendanaan. Jenis pembiayaan yang terdapat dalam suatu BPR Syariah terdiri dari beberapa akad yakni akad Mudharabah, akad

Musyarakah, akad Murabahah, akad Salam, akad Istishna, akad Ijarah, akad Ijarah Muntahiya Bittamlik, akad Qardh, dan akad Multijasa (Wangsawidjaja, 2012:191).

Ismail (2011:111) mengungkapkan bahwa Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dapat digunakan sebagai alat pendorong pertumbuhan sektor riil, karna uang yang tersedia di bank menjadi tersalurkan kepada pihak yang melaksanakan usaha. Dalam melakukan penyaluran dana pembiayaan, BPR Syariah perlu memperhatikan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pembiayaan. Menurut Dehani (2017) bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pembiayaan, menurut Firaldi (2013) bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap pembiayaan, menurut Setiawati (2018) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap pembiayaan, menurut Nurbaya (2013) *Return On assets* (ROA) berpengaruh terhadap pembiayaan.

Dana Pihak Ketiga merupakan sumber likuiditas untuk memperlancar pembiayaan yang terdapat pada sisi aktiva neraca bank. Semakin besar sumber dana yang ada maka semakin besar pula pembiayaan yang dapat disalurkan oleh bank (Antonio, 2001:104). NPF merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan kerugian akibat risiko pembiayaan. Besar kecilnya NPF menggambarkan tingkat pengendalian bank syariah terhadap biaya serta kebijakan pembiayaan yang dijalankannya, khususnya dalam penilaian pembiayaan bermasalah (Beik dan Aprianti, 2013) dalam penelitian (Setiawati, 2018). CAR merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut risiko (Kuncoro dan Suhardjono, 2011:248). ROA adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. (Fahmi, 2014:185).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Merupakan Bank perkreditan Rakyat merupakan salah satu bidang perbankan yang mulai menerapkan sistem ekonomi syariah. Bank perkreditan rakyat Syariah (BPRS) adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah maupun muamalah Islam. BPR Syariah didirikan sebagai langkah aktif dalam restrukturisasi perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, dan perbankan secara umum, dan secara khusus mengisi peluang terhadap kebijaksanaan Bank Konvensional dalam penetapan tingkat suku bunga (rate of interest). Selanjutnya BPR Syariah secara luas dikenal sebagai sistem perbankan bagi hasil atau sistem perbankan Islam.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mempunyai gagasan untuk meneliti faktor-faktor pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mulai tahun 2017 sampai dengan 2020 dan juga pada tahun tersebut mulai bisa dijadikan acuan standar pertumbuhan perekonomian di Indonesia yang mana pada hal ini diwakili oleh pertumbuhan pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia, serta menganalisis faktor-faktor pada BPRS yang dapat mempengaruhi terjadinya fluktuasi pembiayaan BPR syariah di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyatakan bahwa penelitian yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia tahun 2017-2020”** perlu untuk dilakukan.

## **2. METODE**

### **2.1 Alat dan Model Analisis**

Dalam analisis ini, akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh DPK, NPF, CAR, dan ROA, terhadap pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Maka, analisis menggunakan metode PAM (*Partial Adjustment Method*) model analisisnya disusun sebagai berikut:



$$\text{LogPMB}_t = \alpha_0 + \alpha_1 \text{LogDPK}_t + \alpha_2 \text{NPF}_t + \alpha_3 \text{CAR}_t + \alpha_4 \text{ROA}_t + \lambda \text{LogPMB}_{t-1} + \varepsilon_t$$

Dimana :

PMB	:	Pembiayaan BPRS
DPK	:	Dana Pihak Ketiga
NPF	:	<i>Non Performing Financing</i>
CAR	:	<i>Capital Adequacy Ratio</i>
ROA	:	<i>Return On Asset</i>
Log	:	Operator logaritma natural (ln)
$\lambda$	:	$(1 - \delta)$ ; $0 < \lambda < 1$ ; $\delta$ = koefisien <i>adjustment</i>
$\alpha_0$	:	$\delta\alpha_0$ , konstanta jangka pendek
$\alpha_1$	:	$\delta\alpha_1$ ; koefisien regresi jangka pendek DPK
$\alpha_2$	:	$\delta\alpha_2$ ; koefisien regresi jangka pendek NPF
$\alpha_3$	:	$\delta\alpha_3$ ; koefisien regresi jangka pendek CAR
$\alpha_4$	:	$\delta\alpha_4$ ; koefisien regresi jangka pendek ROA
$\beta_0$	:	Konstanta jangka panjang
$\beta_1$	:	Koefisien regresi jangka panjang DPK
$\beta_2$	:	Koefisien regresi jangka panjang NPF
$\beta_3$	:	Koefisien regresi jangka panjang CAR
$\beta_4$	:	Koefisien regresi jangka panjang ROA
t	:	Periode tahun
$\varepsilon_t$	:	<i>error term</i>

Sumber data sekunder dan model digunakan dalam penelitian ini, yaitu berupa laporan keuangan, terutama DPK, NPF, CAR, serta ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang diperoleh dari website masing-masing bank. Selain itu, data penelitian juga diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari estimasi regresi pengolahan data menggunakan Model Ekonometrika di atas disajikan dalam tabel 1

Tabel 1  
Hasil Estimasi Model Ekonometrika

$\widehat{LogPMB}_t = 0,307045 + 0,053198 \text{ LogDPK}_t - 0,000849 \text{ NPF}_t + 0,002419 \text{ CAR}_t$	
(0,4349)	(0,6791) (0,0243)**
$- 0,028671 \text{ ROA}_t + 0,930461 \text{ LogPMB}_{t-1}$	
(0,0166)**	(0,0000)*
$R^2 = 0,992893; \text{ DW-Stat} = 1,899757; \text{ F-Stat} = 894,1309 \text{ Sig. F-Stat} = 0,000000$	
<b>Uji Diagnosis</b>	
(1) Multikolinearitas (uji VIF)	
LogDPK = 21,37035; NPF = 2,149955; CAR = 1,264297; ROA = 1,363089	
(2) Autokorelasi (uji <i>Breusch Godfrey</i> )	
$\chi^2(3) = 3,606964 \text{ Prob. } \chi^2(3) = 0,3072$	
(3) Normalitas (uji <i>Jarque Bera</i> )	
JB (2) = 7,113913 Prob. JB (2) = 0,0285	
(4) Heteroskedastisitas (uji <i>White</i> )	
$\chi^2(17) = 33,66421 \text{ Prob. } \chi^2(17) = 0,0093$	
(5) Linieritas (uji <i>Ramsey Reset</i> )	
F (1; 31) = 0,011887 Prob. F(1; 31) = 0,9139	

**Sumber:** Lampiran 2, Hasil Olah Data **Keterangan:** \*Signifikan pada  $\alpha = 0,01$ ; \*\*Signifikan pada  $\alpha = 0,05$ ; \*\*\*Signifikan pada  $\alpha = 0,10$ ; Angka dalam kurung adalah probabilitas empirik (*p value*) t-statistik.

#### 3.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 3.1.1 Uji Multikolinearitas (VIF)

Uji Multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji VIF. Jika  $VIF > 10$  maka terdapat masalah Multikolinearitas pada variabel, sebaliknya jika  $VIF < 10$  maka tidak terdapat masalah Multikolinearitas.

##### 3.1.2 Uji Normalitas Residual

Uji Normalitas Residual dalam penelitian ini menggunakan uji *Jarque Bera* (JB).  $H_0$  uji JB residual berdistribusi normal dan  $H_A$  uji JB residual berdistribusi

tidak normal.  $H_0$  diterima bila probabilitas atau signifikansi statistik Sig.  $JB > \alpha$ ; dan  $H_0$  ditolak bila probabilitas atau signifikansi statistik Sig.  $JB < \alpha$ .

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa statistik Sig.  $JB$  adalah 0,0285 ( $< 0,05$ ). Jadi  $H_0$  ditolak maka dapat disimpulkan bahwa residual distribusi tidak normal.

### 3.1.3 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang dipakai di sini adalah uji *White*.  $H_0$  uji *White* tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model dan  $H_A$  uji *White* terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model.  $H_0$  diterima bila signifikansi  $\chi^2$  uji *White*  $> \alpha$ ;  $H_0$  ditolak bila signifikansi  $\chi^2$  uji *White*  $< \alpha$ .

Pada Tabel 4.1, terlihat probabilitas atau signifikansi  $\chi^2$  uji *White* sebesar 0,0093 ( $< 0,05$ ). Jadi  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan dalam model terestimasi terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.1.4 Uji Autokorelasi diuji dengan uji *Breusch Godfrey*. Jika  $H_0$  diterima maka tidak terdapat masalah Autokorelasi dalam model. Jika  $H_0$  ditolak maka terdapat masalah Autokorelasi dalam model.  $H_0$  diterima bila probabilitas atau signifikansi statistik  $\chi^2$  uji BG  $> \alpha$ ;  $H_0$  ditolak bila nilai probabilitas atau signifikansi statistik  $\chi^2$  uji BG  $< \alpha$ .

Pada Tabel 4.1, terlihat probabilitas  $\chi^2$  uji BG sebesar 0,3072 ( $> 0,10$ ). Jadi  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah Autokorelasi dalam model terestimasi.

### 3.1.5 Uji Linieritas

Uji spesifikasi model atau Uji Linieritas, dalam penelitian ini menggunakan uji *Ramsey Reset*.  $H_0$  uji *Ramsey Reset* model linier (spesifikasi model benar) dan  $H_A$  uji *Ramsey Reset* model tidak linier (spesifikasi model salah).  $H_0$  diterima jika nilai  $p$  (*value*), probabilitas atau signifikansi empirik statistik  $F$  uji *Ramsey Reset*  $>$

$\alpha$ ;  $H_0$  diterima jika nilai  $p$  (*value*), probabilitas atau signifikansi empirik statistik  $F$  uji *Ramsey Reset*  $< \alpha$ .

Pada Tabel 4.1, dapat dilihat bahwa signifikansi statistik  $F$  uji *Ramsey Reset* sebesar 0,9139 ( $> 0,10$ ). Jadi,  $H_0$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa model yang dipakai linier (spesifikasi model *valid*).

#### 4. PENUTUP

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model PAM (*Partial Adjustment Model*), maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model PAM (*Partial Adjustment Model*), maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil estimasi model PAM, nilai koefisien *adjustment* berada diantara  $0 < 0.930461 < 1$ . *p.value* atau probabilitas signifikan dengan nilai  $t$  statistiknya sebesar 0.0000, yang berarti koefisien  $\lambda$  pada  $\alpha = 0.01$ , ( $0.0 < 0.01$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa model terestimasi *valid* dan merupakan model penyesuaian PAM.
2. Hasil Uji Asumsi Klasik menunjukkan bahwa Uji Normalitas Residual tidak berdistribusi normal dengan statistik Sig. *JB* adalah 0,0285 ( $< 0,05$ ). Pada Uji Autokorelasi dinyatakan bebas dari masalah autokorelasi dengan probabilitas  $\chi^2$  uji BG adalah 0,3072 ( $> 0,10$ ). Pada Uji Linieritas spesifikasi model dinyatakan benar dengan signifikansi statistik  $F$  uji *Ramsey Reset* adalah 0,9139 ( $> 0,10$ ). Akan tetapi pada Uji Multikolinearitas terlihat nilai VIF pada variabel DPK adalah 21,37035 ( $> 10$ ) maka DPK menyebabkan terjadinya masalah Multikolinearitas sedangkan variabel

lain seperti variabel NPF dengan nilai VIF adalah 2,149955 ( $< 10$ ), variabel CAR dengan nilai VIF adalah 1,264297 ( $< 10$ ) dan variabel ROA dengan nilai VIF adalah 1,363089 ( $< 10$ ), maka variabel tersebut tidak menyebabkan masalah Multikolinearitas. Pada Uji Heteroskedastisitas terjadi masalah heteroskedastisitas dengan probabilitas atau signifikansi  $\chi^2$  uji *White* sebesar 0,0093 ( $< 0,05$ ).

3. Hasil Uji Kebaikan Model menunjukkan bahwa Uji F yang dipakai eksis dan secara keseluruhan variabel independen mempengaruhi variabel dependen, terlihat nilai probabilitas atau signifikansi statistik F sebesar 0,000000 ( $< 0,01$ ). pada Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan daya ramal dari model terestimasi dengan nilai ( $R^2$ ) sebesar 0.992893. Maka, 99 % variasi variabel Pembiayaan dapat dijelaskan oleh variasi –variasi variabel DPK, NPF, CAR dan ROA. Sedangkan sisanya 1 % dipengaruhi oleh variabel-variabel atau faktor-faktor lain diluar model.
4. Hasil Uji *t* menunjukkan variabel CAR dan ROA dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Sedangkan, DPK dan NPF dalam jangka pendek dan panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia.
5. Berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa variabel CAR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan BPRS di indonesia di mana variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan, maka kemampuan bank dalam mengelola modalnya dan tingkat modal yang besar akan meningkatkan penyaluran pembiayaan, variabel ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap besarnya pembiayaan, hal ini dikarenakan pembiayaan yang dikeluarkan termasuk bagian *assets* produktif bank syariah. Ketikan besarnya pembiayaan yang disalurkan kecil tentu akan mempengaruhi jumlah total aset bank, begitu sebaliknya. Sedangkan variabel DPK dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan BPRS di Indonesia

dimana variabel DPK berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pembiayaan BPRS dimana Semakin banyak dana yang dihimpun bank maka semakin besar pula kemampuan bank dalam menyalurkan dana tersebut. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan dikarenakan sumber pembiayaan bukan dari Dana Pihak Ketiga, variabel NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pembiayaan BPRS dimana semakin meningkatnya pembiayaan yang macet dan bermasalah maka penyaluran Pembiayaan akan menurun.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan yang telah dijabarkan diatas maka diberikan beberapa saran, sebagai berikut :

- a) Bagi Pemerintah Diharapkan pemerintah memberikan perhatian lebih, guna untuk mendukung proses pertumbuhan Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia.
- b) Bagi Masyarakat diharapkan masyarakat mau memberikan kesempatan untuk menginvestasikan dananya di Bank Perkreditan Rakyat Syariah dengan sistem bagi hasil, guna meningkatkan eksistensi dan meningkatkan kualitas bagi bank syariah.
- c) Bagi Akademisi diharapkan dalam penelitian selanjutnya menambahkan jumlah variabel internal maupun eksternal yang berada di perbankan syariah. Misal, variabel internal seperti BOPO, ROE, FDR untuk variabel eksternal bisa ditambahkan kurs, inflasi atau PDB.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Afiyanti, A., Hardiyanti, W., Program, A. S., & Economics, F. O. (2020). Impact Analysis of Capital Adequacy Ratio (Car) and Return on Asset (Roa) on Financing of Murabaha on Sharia Bank in Indonesia Period Year 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 323–334.  
<https://doi.org/10.35794/emba.v8i3.30044>

- Ahmad, N. H., & Ahmad, S. N. (2004). KEY FACTORS INFLUENCING CREDIT RISK OF ISLAMIC BANK : A MALAYSIAN CASE Nor Hayati Ahmad \* and Shahrul Nizam Ahmad Faculty of Banking and Finance University Utara Malaysia. *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, 1, 65–80.
- Antonio, Muhammad S. (2001). Bank Syariah dari Teori ke Praktek. Jakarta: Gema Insani Press.
- Anwar, C., & Miqdad, M. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1), 42–47.
- Arumsari, Ika Melia. 2018. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Financing Debt Ratio (FDR) pada Pembiayaan Perbankan Syariah dengan Dana Pihak Ketiga sebagai Variabel Moderating”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Negeri Semarang.
- Astuti, Septin P. (2016). Praktikum Statistik. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Bakti, N. S. (2018). Analisis Dpk, Car, Roa Dan Npf Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(2), 15.  
<https://doi.org/10.20961/jbm.v17i2.17180>
- Baktia, Setivia Nurmansyah. 2017. “Analisis DPK, CAR, ROA dan NPF terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah”. *Jurnal Binis dan Manajemen*. Vo. 17 No.2 Hal. 15 – 28
- BULUK, K. (1955). Nieznane działanie krwinek płytkowych. *Polski Tygodnik Lekarski*, 10(6), 191.
- Darmawan, Deni. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dehani. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia. Skripsi. Yogyakarta: fakultas ekonomi dan bisnis islam. Universitas islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Dwi Nugroho, A. (2019). *Jurnal Sains Manajemen* Volume 5 No 2 Desember 2019. *Manajemen, Jurnal Sains*, 5(2), 137–160.
- Dwijayanty, Mansoni, (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Perbankan Syariah. *Jurnal Bisnis & Manajemen*. Vol. 17, No 2, 2017:15-28.
- Fahmi, Irham. (2014). Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Firaldi. (2013). Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (Dpk), Non Performing Financing (Npf) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Total Pembiayaan Yang Diberikan Oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Indonesia. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- Fithria, A., & Sholihin, M. (2018). Analyzing The Performance of Indonesian Islamic Rural Banks: Does Bank Size Matter? *International Journal of Islamic Economics and Finance Research*, 1(2), 54–68.
- García Reyes, L. E. (2013). 濟無 No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ghozali, Imam (2016). Aplikasi analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hosen, M. N., & Muhari, S. (2018). The Comparison of Sound Level of Islamic Banks in Indonesia and Malaysia. *KnE Social Sciences*, 3(8), 137.  
<https://doi.org/10.18502/kss.v3i8.2505>
- Husaeni, U. A. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1), 1–16.
- Indriantoro, N., dan Supomo, B. (2002). Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Ismail. (2011). Perbankan Syariah. Jakarta: Kencana.
- Jamilah dan Wahidahwati. (2016). Factor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi* vol 5, no 4, april 2016.
- Kuncoro, M., dan Suhardjono. (2011). Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Lestari, Suci Fitri. 2012. “Peranan Kinerja Keuangan Terhadap Besarnya Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia”. Pusat Perpustakaan Maulana Malik Ibrahim. Universitas Islam Negeri. Malang
- Masrurroh, D. A., & Mulazid, A. S. (2017). Return On Asset (Roa), Financing Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 1–18.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/266976174.pdf>
- Muhamad. (2015). Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta: Rajawali Pers.
- Naufallita, Q., & Hendratmi, A. (2019). the Influence of Intellectual Capital on Return on Assets and Return on Equity Sharia Rural Bank 2015 – 2017 Period. *Jurnal Ekonomi*



*Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 5(2), 124.  
<https://doi.org/10.20473/jebis.v5i2.11787>

Nofinawati, N. (2016). Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 14(2), 168. <https://doi.org/10.31958/juris.v14i2.305>

Nurbaya. (2013). Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan Dana Pihak Ketiga(DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001 -Desember 2009 (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.). Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Pujiana, Ari. 2017. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA) TERHADAP Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2012-2016”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Mulawarman

Rizal, F. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Finance Dan Operational Efficiency Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Muslim Heritage*, 1(1), 179. <https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v1i1.501>

SAMAIL, N. A. B., ZAIDI, N. A. B., MOHAMED, A. S. b, & KAMARUZAMAN, M. N. bin. (2018). Determinants of Financial Performance of Islamic Banking in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 8(4), 21–29. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v8-i4/5182>

Setiawati. (2018). Pengaruh DPK, NPF, ROA dan CAR Terhadap Pembiayaan Sector Pertanian, Kehutanan dan Sarana Pertanian pada BPRS di Indonesia Periode 20112017.Skripsi. Surakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Soffat. (2016), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil, Skripsi, universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sudarsono, Heri. (2003). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi. Yogyakarta: Ekonisia.

Sulisyanti, A. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NISBAH BAGI HASIL ( Studi Kasus : KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Pati ). *Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2(2), 253–276.

Umam, Khaerul. (2013). Manajemen Perbankan Syariah. Bandung: Pustaka Setia.

Wibowo. (2018). Analisis Pengaruh Pengungkapan Zakat Perusahaan dan ICSR Terhadap Reputasi Bank Pembiayaan Rakyat syariah. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan.

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada tanggal 10 Mei 2020, pukul 12.21.

Yasin, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing (Npf) Di Industri Bank Pembiayaan Rakyat (Bpr) Syariah Di Indonesia. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 205. <https://doi.org/10.26740/jaj.v5n2.p205-225>

Yuliana, A., & Bashir, A. (2017). International Journal of Economics and Financial Issues Comparative Analysis of Profit Sharing Financing Between Islamic Banks (BUS) and Islamic Rural Bank (BPRS) in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 266–270.

Z, A Wangsawidjaja (2012). Pembiayaan Bank Syariah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utar.